

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPCHART SPONGE NUMBER* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 PADA ANAK KELOMPOK A DI TK PERMATA HATI BUDURAN SIDOARJO

Evi Rahma Dhina

(evirahmadhina@yahoo.co.id)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Dr. Erny Roesminingsih, M.Si

(erny_roes@yahoo.com)

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media pembelajaran penggunaan media pembelajaran *flipchart sponge number* yang diharapkan dapat menstimulasi kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Permata Hati Buduran Sidoarjo. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Flipchart Sponge Number* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Permata Hati Buduran Sidoarjo.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dan sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah populasi yang berjumlah 30 anak. teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dengan *rating scale* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan program *SPSS for Windows 16* yang menyatakan jika, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka terdapat hubungan yang signifikan antara 2 variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan program *SPSS for Windows 16*, diperoleh hasil korelasi sebesar 0,741 dan dikonsultasikan dengan r_{tabel} *Product Moment*. Berdasarkan r_{hitung} dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0,361. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,741 > 0,361$ maka koefisien korelasi yang diperoleh signifikan. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran *flipchart sponge number* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan.

Kata kunci : *flipchart sponge number*, konsep bilangan, Taman Kanak-Kanak.

Abstract

This research is based on implementation of Flipchart Sponge Number Study medium that is hoped to stimulate the ability in recognizing concept of number 1-10 of the first grade students of Kindergarten School. The purpose of this research is to identify the influence of implementation of Flipchart Sponge Number Study medium to the ability in recognizing concept of number 1-10 of the first grade students of Permata Hati Kindergarten School Buduran Sidoarjo.

This research was quantitative-correlational type. Population and samples were all populations consisted of 30 children. Implementation of Flipchart Sponge Number Study medium and ability in recognizing concept of number can be measured by using questionnaire and rating scale method that has been tested its validity and reliability. Data analysis used Product Moment Pearson correlation by using SPSS for Windows 16 program that the formula of r_{count} more than r_{table} ($r_{count} > r_{table}$) therefore significance correlation between two variable.

Based on the result of data analysis using Product Moment Pearson Pearson with SPSS for Windows 16 program has produced correlation result 0,741 and consulted with r_{table} Product Moment. Based on r_{table} sample size of 30 and significance level 5% showed value of 0,361. Value of $r_{count} > r_{table}$ namely $0,741 > 0,361$; therefore correlation coefficient was significant. And there is significance correlation between implementation of Flipchart Sponge Number Study medium to the ability in recognizing concept of number 1-10.

Key words : flipchart sponge number, number concept, kindergarten.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun, pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Berk, 1992:18). Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki oleh setiap tahapan perkembangan anak.

Anak-anak belajar dan menerima stimulus-stimulus untuk meningkatkan aspek perkembangannya melalui kegiatan sehari-harinya. Aspek perkembangan tersebut adalah aspek perkembangan kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, dan moral agama. Pada periode sensitif yang dikemukakan oleh Montessori (dalam Susanto 2011:50), adalah waktu yang tepat untuk memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan anak. Kelima aspek perkembangan diatas dapat distimulasi melalui berbagai kegiatan yang dilakukan anak setiap hari.

Program pembelajaran di TK ada dua bidang utama yang harus dikembangkan pada anak, yaitu bidang pembentukan perilaku dan bidang kemampuan dasar. Dalam bidang pembentukan perilaku aspek perkembangannya meliputi perkembangan nilai-nilai agama dan moral, serta pengembangan sosial, emosional, dan kemandirian. Sedangkan dalam bidang kemampuan dasar aspek perkembangannya meliputi kemampuan berbahasa, kognitif, dan fisik motorik.

Salah satu tingkat pencapaian perkembangan kognitif yang perlu dikembangkan pada anak adalah mengenal konsep bilangan, konsep bilangan merupakan bentuk yang menggunakan atau menggambarkan angka-angka dengan jumlah bendanya (PP No. 17 Th. 2010).

Tahapan kegiatan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini, dengan mengacu pada hasil penelitian Jean Piaget (dalam Susanto 2011:106) tentang intelektual, yang menyatakan bahwa usia 2-7 tahun berada pada tahap pra operasional, maka penguasaan kegiatan mengenal konsep bilangan pada anak usia taman kanak-kanak melalui tiga tahapan. Ketiga tahapan menurut Jean Piaget tersebut adalah tahap penguasaan konsep, tahapan transisi dan tahapan lambang.

Dalam rentang usia 4-5 tahun, inilah saat yang tepat untuk memperkenalkan kegiatan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini melalui kegiatan yang menarik. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Gessel

dan Amatruda (dalam Susanto, 2011) bahwa pada usia 4-6 tahun, yaitu masa belajar suatu konsep. Salah satunya anak sudah mulai belajar mengenal konsep bilangan sederhana, misalnya menyebutkan bilangan, meniru lambang bilangan, menghitung urutan bilangan.

Mengingat begitu pentingnya kemampuan mengenal konsep bilangan bagi manusia, maka kemampuan mengenal konsep bilangan sangat perlu ditanamkan sejak usia dini, dengan berbagai media dan metode yang tepat dan tidak merusak tahap perkembangan anak. Apabila anak belajar mengenal konsep bilangan melalui cara yang sederhana, tetapi tepat dan mengena, serta dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan, maka otak anak akan terlatih untuk terus berkembang sehingga anak dapat menguasai bahkan menyukai kegiatan mengenal konsep bilangan tersebut. Selain itu juga akan memberi dampak positif bagi kehidupan anak sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi di TK Permata Hati Buduran Sidoarjo seluruh kegiatan belajar mengajar kepada anak dilakukan dengan menggunakan media yang unik dan menarik minat anak untuk bermain seraya belajar, tidak terkecuali dengan kegiatan mengenal konsep bilangan. Banyak pilihan media yang digunakan untuk mengenalkan konsep bilangan pada anak, namun dilapangan masih terlihat tingkat pencapaian perkembangan anak pada bidang mengenal konsep bilangan masih rendah dan masih perlu untuk diperhatikan. Hal ini diketahui karena ada beberapa anak yang masih belum paham tentang mengenal konsep bilangan.

Untuk menanamkan penguasaan konsep mengenal bilangan kepada anak usia taman kanak-kanak dengan cara yang menarik dan tidak abstrak, peneliti menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang edukatif dan menarik untuk mengenal konsep bilangan 1-10 pada kelompok TK A yang memang sudah digunakan di TK yaitu *Flipchart Sponge Number*. *Flipchart sponge number* merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan konsep bilangan kepada anak dengan cara yang menarik dan menyenangkan, serta tentunya tidak membuat anak merasa bosan untuk belajar mengenal konsep bilangan.

Seels & Glasgow (dalam Arsyad, 2013:42) yang mengemukakan bahwa, media pembelajaran *flipchart sponge number* termasuk jenis media pembelajaran visual yang lebih menekankan pada indera pengelihatan, karena media ini merupakan media pajang yang banyak membutuhkan mata sebagai indera penglihatan untuk mengerti dan mengenal konsep bilangan yang akan disampaikan oleh guru kepada anak.

Media ini diharapkan mampu mengajarkan pada anak untuk mengenal konsep bilangan permulaan yakni 1-10 pada anak kelompok A dengan menggunakan media atau alat edukatif yang menarik yaitu dengan media

Flipchart Sponge Number. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Flipchart Sponge Number* Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Pada Kelompok A di TK Permata Hati Buduran Sidoarjo”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengemukakan sebuah permasalahan yaitu: Apakah penggunaan media pembelajaran *Flipchart Sponge Number* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Permata Hati Buduran Sidoarjo?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk sebuah penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian kuantitatif korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Apabila ditemukan adanya hubungan, seberapa eratkah hubungan antar variabel yang diteliti, serta berarti atau tidak hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson*.

Populasi dan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yaitu dengan menggunakan seluruh populasi yang ada yaitu sejumlah anak kelompok A TK Permata Hati Buduran Sidoarjo yang berjumlah 30 anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Metode Angket (*Kuesioner*)
Menurut Sugiyono (2010:199) *Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
2. Metode Dokumentasi
Dokumentasi dalam penelitian ini, berupa hasil karya anak dalam mengerjakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan mengenal konsep bilangan dan foto-foto anak saat melakukan kegiatan menggunakan media pembelajaran *Flipchart Sponge Number* untuk penilaian di kelompok A TK Permata Hati Buduran Sidoarjo.

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penggunaan media pembelajaran *flipchart sponge number*, ada tiga indikator yang akan dikembangkan, yakni menyebutkan urutan bilangan/konsep, membilang 1-10, dan mengenal lambang bilangan. Sedangkan kisi-kisi instrumen untuk kemampuan mengenal konsep bilangan, ada dua indikator yang dikembangkan, yakni meniru lambang bilangan dan menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda 1-10.

Validitas instrumen dalam penelitian ini diuji dengan cara pengujian validitas internal (*content validity*) yaitu dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan (Sugiyono, 2010:182). Setelah kisi-kisi tersusun secara sistematis kemudian dikonsultasikan ke ahli. Sedangkan untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Setelah data dinyatakan valid dan reliabel kemudian dilakukan teknik analisis uji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh di lapangan tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk melakukan uji normalitas, dalam penelitian ini menggunakan rumus SPSS *for windows* 16 dengan rumus uji normal p-plot. Apabila sudah diketahui bahwa data berdistribusi normal dengan uji normalitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau heterogen.

Penelitian ini, menggunakan teknik analisis data hipotesis komparatif yaitu untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel dengan menghitung korelasi atau hubungan antara dua variabel yang akan dicari hubungannya. Penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang judul pengaruh penggunaan media pembelajaran *flipchart sponge number* kepada anak kelompok A ini dilakukan selama 4 hari, terhitung mulai tanggal 10-14 Februari 2014. Diawali dengan pelaksanaan pembagian kuesioner pada tanggal 10 Februari 2014 kepada guru kelompok A.

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data pada kuesioner, diketahui bahwa anak kelompok A di TK Permata Hati Buduran Sidoarjo sudah dapat menggunakan media pembelajaran *flipchart sponge number* dengan tepat. Ada 5 indikator yang akan dikembangkan dalam penelitian ini, 3 indikator untuk penggunaan media pembelajaran *flipchart sponge number* dan 2 untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan

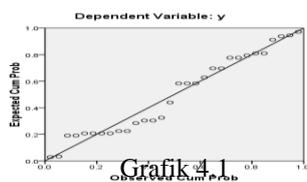
Pada media pembelajaran *flipchart sponge number* ada indikator yang akan dikembangkan, ketiga indikator tersebut adalah menyebutkan urutan bilangan/konsep, membilang, dan mengenal lambang bilangan. Pertama adalah menyebutkan urutan bilangan/konsep, pada indikator ini anak distimulasi untuk menyebutkan urutan gambar pada setiap lembar *flipchart sponge number* dengan menunjuk menggunakan jari. Dilihat dari hasil kuesioner yang diberikan oleh guru paling banyak anak mendapatkan skor 3 dan 4 pada indikator menyebutkan urutan bilangan/konsep ini.

Begitu juga dengan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A. Dalam penelitian ini ada dua indikator yang digunakan untuk mengenalkan konsep bilangan pada anak kelompok A. Kedua indikator tersebut adalah meniru lambang bilangan 1-10 dan menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda 1-10. Dalam kegiatan mengenal konsep bilangan, rata-rata anak mendapatkan skor 3 dan 4 yang artinya sebagian besar anak-anak sudah mampu mengenal 6-7 konsep bilangan dan mengenal 8-10 konsep bilangan.

Untuk hasil pengambilan data dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto kegiatan anak dalam menggunakan media pembelajaran *flipchart sponge number* untuk menstimulasi kemampuan mengenal konsep bilangan serta hasil kegiatan anak dalam mengenal konsep bilangan. Hasil kegiatan anak tersebut seperti lembar kerja kegiatan anak dalam menebali lambang bilangan 1-10, meniru lambang bilangan 1-10, dan menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda 1-10.

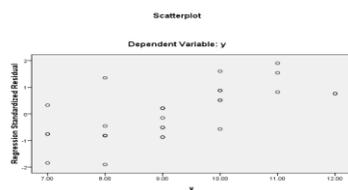
Sebelum melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*, dilakukan dulu uji persyaratan analisis yang berupa uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dari hasil analisis apabila data mendekati garis diagonal lurus atau hampir lurus maka dapat disimpulkan bahwa data yang diolah memenuhi persyaratan asumsi normalitas atau data berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik 4.1
Grafik uji normalitas

Setelah mengetahui data berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau heterogen.



Grafik 4.2
Grafik Uji Homogenitas

Dari grafik diatas terlihat bahwa titik-titik atau residual menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk atau menggambarkan pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan hasil dari uji persyaratan analisis menunjukkan bahwa residual yang ada bersifat homogen.

Apabila uji persyaratan analisis telah dilakukan dari hasil kedua variabel tersebut, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data menggunakan program *SPSS for Windows 16* dengan rumus Korelasi *Product Moment*. Setelah dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* diperoleh hasil yaitu, nilai (r_{hitung}) 0,741 kemudian dicocokkan dengan r_{tabel} subyek $N = 30$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,361. Dari hasil analisis, apabila nilai rhitung lebih besar dari rtabel ($r_{hitung} > r_{hitung}$) yaitu ($0,741 > 0,361$) maka koefisien korelasi yang diperoleh adalah signifikan. Sedangkan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} <$

r_{tabel}) maka koefisien korelasi yang diperoleh adalah tidak signifikan karena harga rhitung $>$ rtabel maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Jika dihubungkan dengan hipotesis penelitiannya maka hasilnya adalah $H_{hitung} \neq 0$ yaitu adanya korelasi yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran *flipchart sponge number* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan. Sedangkan interpretasi nilai dari hasil korelasi menunjukkan bahwa variabel tersebut mempunyai hubungan positif.

Dari hasil perhitungan di atas, dimana menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X yakni penggunaan media pembelajaran *flipchart sponge number* dan variabel Y yakni kemampuan mengenal konsep bilangan, membuktikan teori yang dikemukakan oleh Jean Piaget (dalam Susanto, 2011:49) tentang perkembangan anak dan teori dari Seels & Glasgow (dalam Arsyad, 2013:42) tentang media pembelajaran *flipchart sponge number*.

Dalam teori perkembangan anak yang dikemukakan oleh Piaget, menyatakan bahwa anak pada rentang usia 2 sampai 7 tahun masuk kedalam perkembangan berpikir praoperasional konkret. Pada tahap ini anak dapat memanipulasi objek simbol, termasuk kata-kata yang merupakan karakteristik penting dalam tahapan ini. Anak usia 2-7 tahun mulai mengembangkan kemampuan-kemampuannya tetapi tidak dapat mengerti penalaran yang abstrak dan memerlukan media yang konkret untuk menjelaskan apa yang terjadi.

Demikian pula ketika meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun terutama kemampuan mengenal konsep bilangan, juga membutuhkan sebuah media yang konkret supaya anak dapat menyerap kegiatan yang diberikan dengan cepat. Adanya sebuah media yang konkret dan edukatif seperti media pembelajaran *flipchart sponge number* sangat membantu anak usia 4-5 tahun dalam mengenal konsep bilangan.

Media yang di gunakan dalam penelitian ini telah sesuai dengan teori dari Seels & Glasgow (dalam Arsyad, 2013:42) yang mengemukakan bahwa, media pembelajaran *flipchart sponge number* termasuk jenis media pembelajaran visual yang lebih menekankan pada indera pengelihatan, karena media ini merupakan media pajang yang banyak membutuhkan mata sebagai indera penglihatan untuk mengerti dan mengenal konsep bilangan yang akan disampaikan oleh guru kepada anak. Media pajang pada umumnya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi didepan kelompok kecil.

Media pembelajaran *flipchart sponge number* ini adalah alat peraga yang diciptakan dengan wujud konkret, menarik, edukatif, terbuat dari bahan yang aman untuk anak dan memenuhi standar penggunaan media yang benar, serta memenuhi kebutuhan pasar (masyarakat) akan media pembelajaran yang berkualitas tetapi terjangkau, dimana media tersebut dapat digunakan oleh para pendidik dan orang tua untuk mengenalkan konsep bilangan kepada anak.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa ada sebuah pengaruh yang ditimbulkan dari sebuah media pembelajaran untuk meningkatkan sebuah kemampuan. Seperti pengaruh penggunaan media pembelajaran *flipchart sponge number* yang mempengaruhi kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun. Pembelajaran pengenalan konsep bilangan melalui media pembelajaran yang edukatif seperti *flipchart sponge number*, sangatlah penting karena anak-anak tidak dapat mengenal konsep bilangan secara abstrak. Anak membutuhkan suatu media yang edukatif dan menyenangkan untuk mengenal konsep bilangan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel X dan variabel Y, dimana variabel X dan variabel Y tersebut adalah pengaruh penggunaan media pembelajaran *flipchart sponge number* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A di TK Permata Hati Buduran Sidoarjo. Dari kedua variabel tersebut didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,741 > 0,361$.
- Pada TK Permata Hati Sidoarjo ditemukan bahwa kemampuan anak kelompok A dalam menggunakan media pembelajaran *flipchart sponge number* sudah cukup baik, ini terlihat dari hasil kuesioner yang diberikan kepada guru, paling banyak anak mendapatkan skor 3 dan 4 untuk indikator penggunaan media pembelajaran *flipchart sponge number*.
- Begitu pula dengan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan seperti meniru (menulis) lambang bilang 1-10, menebali lambang bilangan, dan menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda 1-10, juga mendapatkan skor atau nilai 3 dan 4 yang berarti kemampuan anak sudah tercapai.

2. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah :

- Disarankan pada para pendidik anak usia dini untuk membagi anak kelompok A dalam kelompok kecil (5 anak) dan pada setiap kelompok kecil diberikan 1 media pembelajaran *flipchart sponge number*. Hal tersebut dimaksudkan supaya anak lebih fokus ke dalam kegiatan mengenalkan konsep bilangan dengan menggunakan *flipchart sponge number*.
- Sebaiknya dilakukan secara berulang-ulang, agar anak menjadi semakin terstimulasi kognitifnya terutama dalam mengenal konsep bilangan 1-10 dengan menggunakan media pembelajaran *flipchart sponge number*, dan bertujuan pula untuk mengasa daya ingat anak dalam mengingat

konsep bilangan (jumlah bilangan dan himpunan bendanya).

- Diharapkan pendidik mampu berinovasi dengan menciptakan media pembelajaran *flipchart* lain yang menarik, dan multifungsi ketika digunakan dalam kegiatan pembelajaran oleh anak Taman Kanak-Kanak, namun bertujuan untuk menstimulasi aspek perkembangan anak lainnya, supaya kemampuan atau aspek perkembangan anak dapat meningkat layaknya kemampuan kognitif anak, misalnya media pembelajaran *flipchart* untuk kegiatan mengembangkan kemampuan bahasa anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Copley, Juanita V. 2000. *The Young Child and Mathematics*. Washington: National Association of Young Children.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas. .
- Depdiknas. 2010. *Pedoman Pembelajaran Bidang Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Freez, Susan. 2010. *Montessori and Early Childhood*. California: Pam Staton.
- Hainstock, Elizabeth G. 1999. *Metode Pengajaran Montessori untuk Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Pustaka Delapratasa
- Miarso, Yusufhadi, dkk. 1986. *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: CV Rajawali
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Musbikin, Imam. 2010. *Buku Pintar PAUD*. Yogyakarta: Laksana.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sadiman, Arief S., dkk. 2005. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, John W. 2010. *Psikologi Pendidikan edisi kedua*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sudono, A. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Parametris*. Bandung : Alfabeta.
- Sujianto, Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Yogyakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks..
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Winarsunu, Tulus. 2006. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Zaman, Badru, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

